

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan tehitung mulai tanggal 27 Frebruari - 27 Maret 2016 di MI Tarbiyatul Athfal Mambak Jepara. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode bermain peran terhadap hasil belajar peserta didik kelas V semester II mata pelajaran IPS materi pokok perjuangan mempertahankan kemerdekaan di MI Tarbiyatul Athfal Mambak Jepara tahun ajaran 2015/2016.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa yang merupakan hasil belajar peserta didik dalam ranah afektif berupa sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode bermain peran yang diukur dari lembar observasi aspek afektif siswa, sedangkan hasil belajar peserta didik ranah psikomotor dilihat dari keterampilan berekspresi dan menghayati tokoh yang diberikan kepada peserta didik yang diukur dari lembar observasi aspek psikomotor siswa dalam bermain peran. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa nama-nama peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Mambak Jepara. Sedangkan metode tes digunakan untuk mendapatkan data nilai hasil belajar

peserta didik pada materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Penulis akan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode bermain peran pada Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Mata Pelajaran IPS, terjadi perbedaan atau tidak. Tidak ada jaminan bahwa metode bermain peran adalah satu-satunya faktor dalam perbedaan antara tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Kemungkinan juga disebabkan oleh pengalaman siswa mengerjakan O_1 sehingga hasil O_2 menjadi lebih baik.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi untuk mengetahui subyek dan obyek penelitian.
 - b. Menyusun kisi-kisi soal instrumen uji coba dan instrumen tes, soal uji coba instrumen berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 40 butir soal dan soal instrumen dengan jumlah 20 soal.
 - c. Mengujicobakan instrumen tes kepada siswa kelas VI berjumlah 28 siswa.
 - d. Menganalisis soal uji coba instrumen yang akan diujikan ke responden.

2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti membagikan instrumen ke kelas eksperimen yaitu kelas V berjumlah 33 siswa.
 - b. Peneliti menganalisis hasil instrumen yang telah dibagikan.
 - c. Peneliti menyimpulkan hasil dari instrumen yang telah dibagikan.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum menganalisis data hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti menganalisis soal uji coba yang telah diujicobakan pada kelas VI MI Tarbiyatul Athfal Mambak Jepara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda. Soal pilihan ganda digunakan untuk mendapatkan data nilai hasil belajar peserta didik pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan yang berjumlah 40 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Instrumen tersebut diujicobakan dan dianalisis untuk mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

a. Analisa Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya soal pilihan ganda yang diujicobakan. Soal pilihan ganda yang tidak valid akan dibuang dan yang valid akan digunakan sebagai soal eksperimen di kelas V.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah korelasi *biserial*.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilakukan peneliti, dengan N= 28 dan taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0,374$ item dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,374$ diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis Validitas Soal Uji Coba

Butir soal	r_{pbis}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,564	0,374	Valid
2	0,584	0,374	Valid
3	0,529	0,374	Valid
4	0,642	0,374	Valid
5	0,497	0,374	Valid
6	0,647	0,374	Valid
7	0,632	0,374	Valid
8	0,452	0,374	Valid
9	0,565	0,374	Valid
10	0,390	0,374	Valid
11	0,700	0,374	Valid
12	0,512	0,374	Valid
13	0,514	0,374	Valid
14	0,649	0,374	Valid
15	0,552	0,374	Valid
16	0,649	0,374	Valid
17	0,462	0,374	Valid
18	0,537	0,374	Valid
19	0,521	0,374	Valid

Butir soal	r_{pbis}	r_{tabel}	Keterangan
20	0,497	0,374	Valid
21	-0,128	0,374	Tidak Valid
22	0,242	0,374	Tidak Valid
23	0,374	0,374	Valid
24	0,148	0,374	Tidak Valid
25	-0,329	0,374	Tidak Valid
26	0,261	0,374	Tidak Valid
27	0,580	0,374	Valid
28	0,274	0,374	Tidak Valid
29	0,193	0,374	Tidak Valid
30	0,076	0,374	Tidak Valid
31	0,241	0,374	Tidak Valid
32	0,611	0,374	Valid
33	0,715	0,374	Valid
34	0,632	0,374	Valid
35	0,042	0,374	Tidak Valid
36	0,470	0,374	Valid
37	0,435	0,374	Valid
38	0,688	0,374	Valid
39	0,081	0,374	Tidak Valid
40	0,531	0,374	Valid

Hasil analisis validitas butir soal uji coba terdapat 29 butir soal valid yaitu: soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 27, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 40.

Sedangkan butir soal yang tidak valid terdapat 11 butir soal yaitu: nomor 21, 22, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 35, 39. Adapun untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 9 dan 10*.

Tabel 4.2
 Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	No soal	Jumlah	Persentase
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 27, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 40	29	72,5 %
Gugur	21, 22, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 35, 39	11	27,5 %
Jumlah		40	100

b. Analisa Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas soal, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada soal uji coba tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen.

Untuk menghitung reliabilitas soal maka digunakan rumus KR-20:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{k V_t} \right)$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir soal yang valid diperoleh:

$$K = 40$$

$$M = 27.500$$

$$V_t = 46.893$$

Jadi, dengan menggunakan rumus di atas dapat diperoleh $r_{11} = 0.838$ dan $r_{tabel} = 0,374$, maka dapat disimpulkan kriteria pengujian instrument tersebut

reliabel.. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 9 dan 11*.

c. Analisis Indeks Kesukaran Tes

Uji indeks kesukaran tes digunakan untuk mengetahui kriteria soal, apakah termasuk kriteria soal yang sedang, sukar atau mudah. Untuk dapat mengetahui tingkat kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran tes diperoleh:

Tabel 4.3

Hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal

Butir Soal	<i>B</i>	<i>IK</i>	Kesimpulan
1	19	0,68	Sedang
2	21	0,75	Mudah
3	17	0,61	Sedang
4	19	0,68	Sedang
5	19	0,68	Sedang
6	23	0,82	Mudah
7	25	0,89	Mudah
8	21	0,75	Mudah
9	25	0,89	Mudah
10	17	0,61	Sedang
11	25	0,89	Mudah
12	21	0,75	Mudah
13	25	0,89	Mudah
14	25	0,89	Mudah
15	23	0,82	Mudah
16	25	0,89	Mudah

Butir Soal	<i>B</i>	<i>IK</i>	Kesimpulan
17	24	0,86	Mudah
18	24	0,86	Mudah
19	22	0,79	Mudah
20	25	0,89	Mudah
21	9	0,32	Sedang
22	12	0,43	Sedang
23	23	0,82	Mudah
24	16	0,57	Sedang
25	3	0,11	Sukar
26	3	0,11	Sukar
27	15	0,54	Sedang
28	16	0,57	Sedang
29	13	0,46	Sedang
30	3	0,11	Sukar
31	22	0,79	Mudah
32	24	0,86	Mudah
33	24	0,86	Mudah
34	16	0,57	Sedang
35	16	0,57	Sedang
36	23	0,82	Mudah
37	18	0,64	Sedang
38	23	0,82	Mudah
39	26	0,93	Mudah
40	20	0,71	Mudah

Tabel 4.4
Tingkat Kesukaran Soal

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Sukar	25, 26, 30	3	7,5 %
2	Sedang	1, 3, 4, 5, 10, 21, 22, 24, 27, 28, 29, 34, 35, 37	14	35 %
3	Mudah	2, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15,	23	57,5 %

		16, 17, 18, 19, 20, 23, 31, 32, 33, 36, 38, 39, 40		
Jumlah			40	100 %

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh hasil perhitungan indeks kesukaran sebagai berikut: kriteria sukar = 3, sedang = 14, mudah = 23. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 9 dan 12*.

d. Analisis Daya Beda Soal

Daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang (berkemampuan rendah) angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D).

Untuk dapat menentukan daya beda tes digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan Daya Beda Butir Soal

Butir soal	JB _A	JB _B	JS _A	D	Kesimpulan
1	14	5	14	0,64	Baik
2	12	9	14	0,21	Cukup

Butir soal	JB _A	JB _B	JS _A	D	Kesimpulan
3	10	7	14	0,21	Cukup
4	11	8	14	0,21	Cukup
5	12	7	14	0,36	Cukup
6	14	9	14	0,36	Cukup
7	14	11	14	0,21	Cukup
8	12	9	14	0,21	Cukup
9	14	11	14	0,21	Cukup
10	10	7	14	0,21	Cukup
11	14	11	14	0,21	Cukup
12	13	8	14	0,36	Cukup
13	14	11	14	0,21	Cukup
14	14	11	14	0,21	Cukup
15	13	10	14	0,21	Cukup
16	14	11	14	0,21	Cukup
17	14	10	14	0,29	Cukup
18	14	10	14	0,29	Cukup
19	13	9	14	0,29	Cukup
20	14	11	14	0,21	Cukup
21	3	6	14	-0,21	Sangat Jelek
22	7	5	14	0,14	Jelek
23	13	10	14	0,21	Cukup
24	8	8	14	0,00	Jelek
25	0	3	14	-0,21	Sangat jelek
26	2	1	14	0,07	Jelek
27	12	3	14	0,64	Baik
28	11	5	14	0,43	Baik
29	6	7	14	-0,07	Sangat Jelek
30	2	1	14	0,07	Jelek
31	14	8	14	0,43	Baik
32	14	10	14	0,29	Cukup
33	14	10	14	0,29	Cukup
34	13	3	14	0,71	Baik Sekali
35	8	8	14	0,00	Jelek
36	14	9	14	0,36	Cukup

Butir soal	JB _A	JB _B	JS _A	D	Kesimpulan
37	13	5	14	0,57	Baik
38	14	9	14	0,36	Cukup
39	13	13	14	0,00	Jelek
40	14	6	14	0,57	Baik

Tabel 4.6

Daya Beda Butir Soal

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat baik	34	1	2,5 %
2	Baik	1, 27, 28, 31, 37, 40	6	15 %
3	Cukup	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 32, 33, 36, 38	24	60 %
4	Jelek	21, 24, 26, 30, 35, 39	6	15 %
5	Sangat jelek	22, 25, 29	3	7,5 %
Jumlah			40	100 %

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan daya beda butir soal terdapat 3 soal dengan kriteria sangat jelek (21, 25, 29), 6 soal dengan kriteria jelek (22, 24, 26, 30, 35, 39), 24 soal dengan kriteria cukup (2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 32, 33, 36, 38), dan 6 soal dengan kriteria baik (1, 27, 28, 31, 37, 40), serta 1 soal dengan kriteria baik sekali (34). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 9 dan 13*.

2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode bermain peran terhadap hasil belajar peserta didik kelas V semester II mata pelajaran IPS materi pokok Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan, maka diperoleh nilai ulangan hasil belajar dari instrumen Pengaruh Penggunaan Metode Bermain Peran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Semester II Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan, untuk daftar nilai dapat dilihat pada *lampiran 17*.

Nilai instrumen tersebut digunakan untuk analisis uji hipotesis. Analisis uji hipotesis menggunakan uji t-test. Sebelum uji t-test, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas. Adapun tahapan analisisnya serta rumus yang digunakan dalam analisis uji hipotesis yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai uji persyaratan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada tahap awal data yang digunakan adalah hasil belajar *pretest*, sedangkan uji normalitas tahap akhir data yang digunakan adalah hasil belajar *posttest*. Untuk melakukan uji normalitas rumus yang digunakan adalah *chi kuadrat*. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian, H_0 ditolak jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = k - 3$ dan H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Berikut disajikan hasil perhitungan uji normalitas data nilai awal dan data nilai akhir.

Tabel 4.7

Hasil Perhitungan Uji Normalitas Keadaan Awal

No.	Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	V	5.5548	7.81	Normal

Tabel 4.8

Hasil Perhitungan Uji Normalitas Keadaan Akhir

No.	Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	V	6.3153	7.81	Normal

Dari tabel tersebut uji normalitas *pretest* pada kelas V untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 3 = 3$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5.5548$ dan $\chi^2_{tabel} = 7.81$. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

Sedangkan dari tabel uji normalitas *posttest* pada kelas V untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 3 = 3$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6.3153$ dan $\chi^2_{tabel} = 7.81$. Karena

$\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$, maka dapat dikatakan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji normalitas keadaan awal dan akhir dapat dilihat pada *lampiran 18*.

b. Uji Korelasi Product Pearson Moment

Langkah uji hipotesis menggunakan rumus statistika guna memperoleh kesimpulan. Statistik uji yang digunakan adalah *Korelasi Pearson Product Moment (r)*. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan/pengaruh dan kontribusi variable bebas (*independent*) dengan variable terikat (*dependent*).

Teknik analisis Korelasi PPM termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Untuk menghitung *korelasi pearson product moment* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{33 \times 96700 - (1375)(2300)}{\sqrt{\{33 \cdot 59325 - (1375)^2\} \{33 \cdot 161950 - (2300)^2\}}} \\
 &= \frac{3191100 - 3162500}{\sqrt{\{1957725 - 1890625\} \{5344350 - 5290000\}}} \\
 &= \frac{28600}{\sqrt{67100 \times 54350}} \\
 &= 0,4736
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui nilai $r = 0,4736$. Kemudian harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r yaitu:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai $r = 0,4736$ memiliki makna cukup kuat bagi pengaruh penggunaan metode bermain peran terhadap hasil belajar peserta didik kelas V semester II mata pelajaran IPS materi pokok perjuangan mempertahankan kemerdekaan di MI Tarbiyatul Athfal Mambak Jepara tahun ajaran 2015/2016.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan instrumen yang akan diujikan kepada siswa kelas VI MI Tarbiyatul Athfal Mambak Jepara. Kemudian hasil uji coba instrumen tersebut diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda soal dan tingkat kesukaran. Sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan siswa kelas V. Setelah soal diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda soal dan tingkat kesukaran soalnya maka instrumen tersebut dapat diberikan

kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal sebelum *treatment* diberikan (*pretest*).

Berdasarkan data nilai *pretest*, uji normalitas nilai awal diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 5,5548$, hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan χ^2_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 3 = 3$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,81$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Setelah diketahui normalitas awal, langkah selanjutnya peneliti memberikan *treatment* dengan metode bermain peran. Pada *treatment* yang diberikan siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran, dimana siswa mampu menampilkan drama dengan baik yaitu siswa dapat memperagakan sesuai peran yang mereka dapatkan, serta mampu menghayati atau memahami yang akan diperankan dengan baik. Siswa juga mampu bekerjasama dengan anggota kelompoknya dengan baik, selain itu mereka juga berani menyampaikan pendapatnya ketika berdiskusi bahkan ketika diminta menyampaikan pendapatnya didepan kelas.

Untuk mengukur keberhasilan *treatment* belajar kelompok yang diberikan dilakukan *posttest*. Pada uji normalitas nilai *posttest* diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 6,3153$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan χ^2_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 3 = 3$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka keadaan siswa dalam keadaan berdistribusi normal.

Penggunaan metode bermain peran merupakan pembelajaran dalam bentuk permainan yang memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Metode pembelajaran ini membuat siswa seolah-olah berada dalam suatu situasi untuk memperoleh suatu pemahaman tentang suatu materi. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran siswa berkesempatan terlibat secara aktif sehingga akan lebih memahami dan lebih lama mengingat. Dengan adanya penggunaan metode bermain peran ini memungkinkan siswa untuk memperbaiki hasil belajar serta lebih menguasai materi yang disampaikan.

Berdasarkan analisis data tes yang sudah dilakukan dapat dilihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum perlakuan diperoleh jumlah skor sebesar 1375 dan sesudah perlakuan diperoleh skor sebesar 2300 sehingga ada peningkatan sebesar 925 poin. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh dari penggunaan metode bermain peran materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan mata pelajaran IPS kelas V semester II terhadap hasil belajar peserta didik MI Tarbiyatul Athfal Mambak Jepara tahun ajaran 2015/2016 dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product moment (r)* memperoleh nilai $r = 0,4736$ dari nilai tersebut kemudian diinterpretasikan ke harga tabel nilai dengan kriteria cukup kuat. Maka dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh cukup kuat penggunaan metode bermain peran terhadap hasil belajar peserta didik materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan mata pelajaran IPS kelas V semester II MI Tarbiyatul Athfal Mambak Jepara tahun ajaran 2015/2016. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada perhitungan SPSS 16 yaitu pada *lampiran 19*.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah peneliti lakukan secara optimal, akan tetapi peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti adalah

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Tarbiyatul Athfal Mambak Jepara dimana kelas V hanya terdapat 1 kelas yang objek penelitiannya terbatas. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan cukup

singkat akan tetapi masih bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan khususnya dalam bidang ilmiah. Akan tetapi, peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk memahami dengan bimbingan dosen.

4. Keterbatasan Biaya

Biaya yang terbatas menjadi penghambat proses penelitian. Walaupun banyak keterbatasan dalam penelitian, namun peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di MI Tarbiyatul Athfal Mambak Jepara. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang peneliti hadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.